

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program AOTP yang dilaksanakan telah sesuai dengan Pedoman Umum pelaksanaannya. Pelaksanaan program AOTP dimulai dengan tahap sosialisasi, pendaftaran, pengajuan klaim, dan pembayaran klaim. Pelaksanaan program yang baik tentu akan memberikan dampak positif kepada petani peserta dan mendorong keberlanjutan program. Tahap sosialisasi dilakukan oleh Jasindo dan Penyuluh, pendaftaran dan pengajuan dilakukan oleh penyuluh secara *online* melalui aplikasi SIAP AOTP. Pembayaran klaim dibayarkan melalui BANK BRI ke rekening ketua kelompok tani. Dari segi luas sawah, petani peserta memiliki luas lahan berkisar antara 0,2 ha hingga 1,8 ha. Namun pelaksanaan program lebih dominan ditanggung oleh penyuluh pertanian, mulai dari sosialisasi diserahkan ke penyuluh, pendaftaran peserta diserahkan juga ke penyuluh, bahkan pengajuan klaim juga penyuluh yang melakukan. Meskipun semuanya dikerjakan secara *online*, tetapi hal ini tidak baik untuk jangka panjang. Penyuluh memiliki peran yang terlalu dominan, sehingga memiliki kekuasaan mutlak. Jika suatu saat penyuluh mogok kerja atau tidak berhubungan baik dengan kelompok tani, maka akan terjadi kendala, bahkan dapat menghambat pelaksanaan program.
2. Efektivitas pencapaian tujuan program AOTP berada pada kategori sedang dengan skor total sebesar 107 atau rata-rata sebesar 7,5. Hal ini bermakna bahwa program telah memberikan hasil yang memadai, namun masih diperlukan beberapa perbaikan atau peningkatan. Hal ini juga berarti kinerja program AOTP telah memadai tetapi tidak optimal sehingga masih ada ruang untuk meningkatkan kinerja dan hasil yang dicapai. Untuk itu perlu penyesuaian atau perbaikan berupa peninjauan ulang strategi dalam mengidentifikasi kelemahan yang perlu ditingkatkan. Hal ini dapat terlihat dari lima tujuan program, terdapat 1 tujuan dengan skor tinggi (perlindungan modal), 1 tujuan dengan kategori sedang

(pengalihan kerusakan), dan 2 tujuan lainnya dengan kategori rendah (pengurangan kerugian dan adopsi teknologi). Sehingga penyesuaian atau perbaikan yang dilakukan dapat dimulai dari 2 kategori rendah tersebut.

## B. Saran

Dari hasil yang diperoleh, disampaikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya batasan klaim AUDP diturunkan dari 75% dan nilai klaim AUDP dinaikkan lebih dari 6 juta per hektar. Hal ini karena nilai klaim yang diberikan saat ini hanya cukup untuk modal, sehingga petani tidak berpikir untuk mengadopsi penggunaan teknologi yang umumnya memiliki harga yang mahal.
2. Selain jaminan atas kerusakan lahan, sebaiknya penurunan produksi tanpa kerusakan juga dimasukkan dalam pertimbangan untuk jaminan ganti rugi, karena telah banyak petani yang produksi padinya menurun dimakan oleh burung pipit. Gangguan burung pipit ini tidak merusak tanaman, tetapi mengurangi hasil produksi. Karena sulit diukur luas kerusakannya, maka dari itu perlu dibuatkan ketentuan lain selain kerusakan 75% untuk mengukurnya.
3. Diharapkan kepada pemerintah agar lebih memperkuat program asuransi pertanian sebagai bagian dari strategi perlindungan ekonomi bagi petani. Program ini membantu mengurangi kerentanan petani terhadap risiko cuaca ekstrem, penyakit tanaman, dan faktor risiko lainnya, sehingga meningkatkan ketahanan pangan dan stabilitas ekonomi di sektor pertanian. Dalam hal ini, penting bagi pemerintah untuk memastikan manajemen yang efektif dalam pembayaran premi dan penanganan klaim asuransi dibayarkan dan dikelola oleh pemerintah, sehingga petani dapat menerima klaim dengan cepat dan adil. Dengan memberikan dukungan yang kuat kepada asuransi pertanian dan manajemen yang transparan terhadap klaim, pemerintah dapat memfasilitasi akses yang lebih luas bagi petani terhadap perlindungan finansial yang dapat membantu mereka menghadapi tantangan dan meningkatkan keberlanjutan usaha pertanian mereka.

4. Diperlukan penelitian lanjutan untuk memahami faktor-faktor yang menghambat atau kendala dalam pencapaian tujuan dari berbagai variabel yang kategorinya masih rendah atau belum tercapai seperti adopsi teknologi. Dengan penelitian lebih lanjut dapat diidentifikasi strategi yang lebih efektif untuk mendorong pencapaian tujuan -tujuan tersebut.

